

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau research yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹ Supaya menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam penelitian ini, maka penulis yang juga sebagai peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian *field research* (riset lapangan), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian yang berupa menghitung data, mengolah, menganalisis dan menafsirkan angka-angka hasil perhitungan statistik.² Dalam penelitian ini yang diamati adalah orang yaitu pendidik dan peserta didik yang sedang melakukan pembelajaran disekolah.

Pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran *Guiding Small Discussion* pada mata pelajaran Fiqih dibutuhkan langkah-langkah yang baik agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan studi langsung ke lokasi penelitian di MTs Badrul Ulum Sidi Gede Welahan Jepara untuk memperoleh data guna mengetahui keadaan berdasarkan informasi yang telah ada sebelumnya mengenai metode pembelajaran *Guiding Small Discussion*. Bentuk penelitian ini bersifat kuantitatif untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *guiding small discussion* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa kelas VIIIA dan IXB pada mata pelajaran Fiqih di MTs Badrul Ulum Sidigede Welahan Jepara.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

² S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2011), 5.

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.³ Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Badrul Ulum Sidi Gede Welahan Jepara.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.⁵ Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh siswa MTs Badrul Ulum Sidi Gede Welahan Jepara. Maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Adapun yang penulis ambil menjadi sampel adalah siswa kelas VIIIA dan XIB MTs Badrul Ulum Sidi Gede Welahan Jepara. Siswa kelas VIIIA 32 dan XIB 30 siswa. Jadi keseluruhan sampel yang akan diteliti adalah 62 siswa.

C. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan kerangka berpikir maka penentuan variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir kreatif.

2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang

³ Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 49.

⁴ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 48.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 79.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah metode *guiding small discussion*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁷ Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:⁸

1. Variabel independen atau variabel bebas (X), yaitu metode *Guiding Small Discussion*. Adapun indikatornya sebagai berikut:
 - a. guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan mengenai cara-cara pemecahannya,
 - b. guru mengatur pembagian kelompok, memilih pimpinan diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan dan peralatan pendukung,
 - c. menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,
 - d. selama diskusi berlangsung guru mengamati apakah diskusi berjalan sebagaimana yang diharapkan,
 - e. membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai hasil diskusi,
 - f. *me-review* jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y), yaitu kemampuan berfikir kreatif. Adapun indikatornya sebagai berikut:
 - a. Mampu menemukan ide untuk membuat sesuatu.
 - b. Mampu menemukan bahan yang akan digunakan dalam membuat sesuatu.
 - c. Mampu menghasilkan sesuatu.
 - d. Siswa aktif dalam menemukan pemahaman dan pengertian suatu tujuan.
 - e. Terampil membangun individu yang demokratis.

⁷Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer* (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 5.

⁸ Moh. Sholeh, *Metodologi Pembelajaran Kontemporer* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), 153-154.

Angket yang disusun oleh peneliti didasarkan pada hasil penjabaran variabel penelitian. Pada tiap variabel baik variabel bebas maupun variabel tergantung terdiri dari 10 item pertanyaan yang mana pada tiap item tersebut disediakan alternative jawaban antara lain (a dengan skor 4), (b dengan skor 3), (c dengan skor 2), (d dengan skor 1).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang digunakan. Pemilihan metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang akan diteliti antara lain adalah metode angket. Metode ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Angket adalah suatu daftar isi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden.⁹

Adapun metode angket yang digunakan peneliti adalah metode angket atau kuesioner tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda yang lainnya.¹⁰ Sumber Data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer: data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang didapat dari hasil tes soal yang diberikan kepada semua siswa MTs. Badrul Ulum Sidi Gede Welahan Jepara.
2. Data Sekunder: data-data yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data, informasi dari data primer. Data sekunder tersebut adalah dokumen, buku-buku, majalah-majalah, media cetak, koran serta catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 66.

¹⁰ Riduwan, *Skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 27.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu data untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan dengan metode *guiding small discussion* maupun kemampuan berfikir kreatif dikelompokkan masing-masing secara terpisah. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, adapun yang termasuk dalam langkah ini adalah :
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek kelengkapan jawaban responden terhadap variabel variabel utama.

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel.

3. Analisis Data sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari hubungan antara variabel metode *guiding small discussion* dengan variabel kemampuan berfikir kreatif maka metode statistika yang digunakan adalah analisis korelasi.

Dalam analisis korelasi langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:¹¹

- a. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

- 1) Pengujian validitas instrumen

Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson atau *product moment*.

- 2) Pengujian reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas data dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* di mana suatu instrumen atau angket atau kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Menghilangkan item pernyataan atau angket yang tidak valid dan tidak reliable.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 135.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menguji asumsi kenormalan data pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan nilai signifikansi sebagai acuan, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal.¹²

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way ANOVA*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.¹³

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* atau isi dari sampling dari tes yang dibelah, heterogenitas tingkah laku daerah (*domain*) yang disampel.¹⁴ Pengujian homogenitas data instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan alat analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean*. Adapun proses pengujian dengan menentukan hipotesa:

H0 : kedua varians populasi adalah identik

H1 : kedua varians populasi adalah tidak identik

Kriteria pengujian:

Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0,05, maka H0 ditolak

3) Uji Linearitas Data

¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2005), 105.

¹³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 76.

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 132.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.¹⁵

- c. Apabila uji asumsi kenormalan data terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis asosiatif menggunakan tehnik analisis korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

- R : koefisien korelasi “r” *product moment*
- N : jumlah sampel yang menjadi obyek penelitian
- $\sum xy_1$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum x_1$: jumlah seluruh skor x (metode *guiding small discussion*)
- $\sum y_1$: jumlah seluruh skor y (kemampuan berfikir kreatif)

- d. Menguji signifikan koefisien korelasi, menggunakan statistik uji t dengan rumusnya sebagai berikut:¹⁶

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \cdot r$$

dengan kriteria tolak HO apabila t hitung > dari t table dengan dk ($\alpha/2$, n-2).

- e. Menguji koefisien determinasi dengan rumus $R = r^2$ untuk mengetahui sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.
- f. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Dalam perhitungannya maka peneliti juga menggunakan bantuan Program SPSS 22 *for windows*.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 73.

¹⁶Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 73.